BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hubungan antara ibu dan anak laki – laki sangatlah dekat sehingga terbentuk sebuah kedekatan yang lekat di antara keduanya. Dari kedekatan tersebut, timbul rasa ketergantungan dalam diri anak tersebut terhadap ibunya. Rasa tersebut merupakan dorongan dari anggapan seorang anak laki – laki bahwa sosok seorang ibu adalah sosok sempurna baginya yang mengerti dirinya. Hal ini membuat ia sangat mendambakan sosok seperti ibunya pada diri orang lain dan cenderung apa yang dilakukannya selalu berfokus kepada sosok tersebut. Sehingga semua itu menjadi sebuah obsesi untuk memilikinya secara utuh sehingga sampai membenci ayahnya sendiri karena dianggap rival oleh anak tersebut.

Hal tersebut merupakan salah satu gejala gangguan kejiwaan yaitu hasrat seksual tidak wajar yang dimiliki oleh seorang anak kepada ibunya yaitu *Oedipus complex.* Milner (1992: 116) menjelaskan bahwa *Oedipus Complex* adalah *incest* yang berisi ketertarikan anak laki-laki kepada orang tua dengan jenis kelamin yang berbeda dengannya yakni ibu. *Incest* adalah hubungan intim yang dilakukan oleh dua orang yang memiliki hubungan sedarah.

Dalam teori psikoanalisis, istilah *Oedipus Complex* menunjukkan emosi dan ide-ide yang ada di dalam pikiran alam bawah sadar melalui represi dinamis yang berkonsentrasi pada keinginan anak untuk memiliki orang tua dari lawan jenis

secara seksual (misalnya laki-laki tertarik pada ibu mereka, sedangkan perempuan tertarik kepada ayah mereka).

Isu *Oedipus Complex* tersebut tergambar dalam cerita novel yang berjudul Garden of Shadows karya V.C.Andrews. Tokoh Malcolm Foxworth diasumsikan memiliki gejala *Oedipus Complex* yang mempengaruhi hubungan antara dia dan tokoh lainnya di dalam novel tersebut. Misalnya, hubungan Malcolm dengan ayahnya, istrinya bahkan dengan ibu tirinya sendiri.

Oleh karena itu, penulis memilih mengangkat topik tentang *Oedipus Complex* yang berfokus untuk mengenali gejala dan dampaknya lewat novel Garden of Shadows karya V.C.Andrews. Di samping itu, menariknya dari tokoh Malcolm tersebut adalah walaupun sudah memiliki seorang istri yakni Olivia tetapi tetap saja dia tidak bisa melupakan sosok ibu yang sangat diobsesikannya bahkan dia terus mencari sosok ibunya pada diri perempuan lain karena menurutnya Olivia tidak seperti ibunya.

Topik tentang *Oedipus Complex* ini pun sudah ada yang meneliti sebelumnya yaitu Eka Susanti Rahayu dengan judul ‘Gejala *Oedipus Complex* Karakter Paul Morel Dam dalam Novel Sons and Lovers Karya D.H.Lawrence’. Peneliti tersebut membahas ujaran dan tindakan Paul Morel dalam novel tersebut dan lebih fokus untuk mengetahui konsep *Oedipus Complex* yang dikembangkan oleh D.H Lawrence dalam novel Sons and Lovers sedangkan penulis membahas gejala sekaligus dampak *Oedipus Complex*-nya. Sehingga penulis mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan dampak *Oedipus Complex* untuk dibahas. Penulis memilih topik *Oedipus Complex* karena bukan hanya

membahas tentang seorang laki - laki menyukai perempuan yang lebih tua tetapi juga *Oedipus Complex* itu merupakan gangguan kejiwaan yang disebabkan kedekatan antara seorang anak dengan ibunya sehingga anak tersebut dapat mencintai ibunya seperti halnya cinta antara sepasang kekasih atau cinta kepada lawan jenis. Oleh karena itu, penulis ingin mengetahui gejala dan dampak dari gangguan jiwa tersebut. Berdasarkan hal tersebut, penulis membatasi kajian dan topik penelitian melalui skripsi yang berjudul ***Oedipus Complex* pada tokoh Malcolm Foxworth dalam novel *Garden of Shadows* karya V.C Andrews: Sebuah Kajian Psikoanalisis.**

1.2 Rumusan Masalah

Dari topik yang sudah dipaparkan di atas, muncul masalah yang terkait dengan penelitian tersebut yaitu :

1. Gejala *Oedipus Complex* apa yang dapat dilihat pada tokoh Malcolm Foxworth dalam novel *Garden of Shadow* karya V.C.Andrews?
2. Dampak apa yang timbul dari gejala *Oedipus Complex* tersebut pada tokoh Malcolm Foxworth dalam hubungannya dengan tokoh lain di dalam novel tersebut?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan gejala *Oedipus Complex* yang dapat dilihat pada tokoh Malcolm Foxworth di dalam novel *Garden of Shadows* karya V.C.Andrews.
2. Mendeskripsikan dampak yang ditimbulkan oleh *Oedipus Complex* dalam hubungan antara tokoh Malcolm Foxworth dan tokoh lainnya di dalam novel tersebut.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini penulis dapat mengenali gejala dan dampak *Oedipus Complex* sehingga dapat meminimalisasi dampaknya terhadap orang lain dari orang yang mengalaminya. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan perkembangan ilmu sastra bagi peneliti selanjutnya, terutama dari segi kajian psikologi. Dalam hal ini, peneliti menjadi terinformasi dan mengenali gejala psikologis yang bisa jadi memiliki dampak negatif terhadap perkembangan kejiwaan seseorang. Dengan demikian, peneliti selanjutnya dapat mengembangkan kajian ini dari sudut pandang tertentu, kajian psikologi *Oedipus Complex* pada orang dewasa misalnya. Sebagai tambahan, pembaca penelitian ini diharapkan mendapat sebuah pengetahuan baru untuk mereka dalam hal psikologi terutama mengenai *Oedipus Complex* dan dari penelitian ini pembaca dapat mengetahui ciri dari gejala dan dampak tersebut terhadap seseorang dan orang sekitarnya. Sehingga dampak lebih jauh dan dampak jangka panjang dari gejala tersebut bisa dikenali dan dicegah sedari awal. Secara khusus, bagi peneliti selanjutnya terutama mahasiswa Sastra Inggris UNIKOM, penelitian ini dapat

dijadikan landasan teori dalam kajian psikoanalisis terutama mengenai *Oedipus Complex.*

1.5 Kerangka Pemikiran

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori dari Lauren Dollof dalam artikelnya yang berjudul *The Oedipus Complex* (2006:par 1). Ia menyebutkan bahwa *Oedipus complex* adalah perasaan agresif terhadap kedua orang tuanya:"*The attachment of the child to the parent of the opposite sex, accompanied by envious and aggressive feelings toward the parent of the same sex. "*Perasaan agresif tersebut adalah perasaan di mana seorang anak mempunyai keinginan untuk memiliki ibunya dan cenderung ingin menyingkirkan sang ayah.

Di samping itu, ada *attachment* atau kelekatan yang terjalin antara seorang anak dan ibunya menjadikan mereka mempunyai ikatan batin yang sangat kuat seperti yang diungkapkan oleh Bowlby dan Ainsworth dalam buku Colin (1996) yang berjudul *Human Attachment*, mereka menyebutkan bahwa: *Attachment* adalah ikatan afektif abadi yang dikarakteristikkan dengan kecenderungan untuk mencari dan mempertahankan kedekatan dengan figur tertentu dalam hal ini seorang anak yang ingin mempertahankan ikatannya dengan figur ibunya.

Dolloff (2006 ; par 1)juga menambahkan mengenai teori dari*Oedipus Complex*, ia menyatakan bahwa: *"These feelings are largely repressed (ie. made unconscious) because of the fear of displeasure or punishment by the parent of the same sex. "*Perasaan tersebut adalah perasaan agresif yang dirasakan oleh seorang

anak kepada kedua orang tuanya. Perasaan itu berasal dari tekanan karena takut hukuman yang diberikan dari sang ayah juga ketidaksenangan akan kehadirannya. Dalam struktur kepribadian, perasaan seperti termasuk ke dalam alam bawah sadar atau *unconscious*. Menurut Freud *unconscious* adalah tempat penyimpanan dalam pikiran manusia yang di dalamnya berisi ide-ideyang tidak dapat diterimasecara sosial, keinginan, kenangan traumatis, danemosi yang menyakitkan.

Menurut Freud (Selden, 1989: 81 - 82), *Oedipus Complex*ada dalam fase terpenting manusia yaitu seorang anak laki – laki dalam kanak – kanak mereka pernah memiliki keinginan untuk menyingkirkan ayahnya karena merasa tersaingi untuk bersama ibunya. Hal tersebut merupakan awal dari seksualitas dewasa dalam perkembangan seksual seorang anak. Akibatnya, bila seorang anak tidak dapat mengatasi fase tersebut maka akan timbul hasrat untuk memiliki ibu dan merasa bahwa ayahnya adalah saingan, seperti yang diuraikan oleh Freud di dalam buku Eagleton,*Literary Theory* (1996 : 134) yaitu *"for the child, the parent of the same sex will come to figure as a rival in its affections for the parent of the opposite sex."*